

PERANCANGAN LOWONGAN KERJA ONLINE BERBASIS WEB PADA PT ANH

Akhsani Taqwiyum¹), Novan Wijaya²)

¹ Komputerisasi Akuntansi, STMIK GI MDP

email: akhsani.taqwiyum@mdp.ac.id

² Manajemen Informatika, AMIK MDP

email: novan.wijaya@mdp.ac.id

Abstract

Internet technology is currently growing, as well as the flow of communication in the delivery of employment information provided or required by various parties, including government and private. Before the existence of information technology, job vacancy still use conventional method that is by installing announcement on office walls and print media. Along with the development of information technology, job apangan provided at this time, informed very quickly and have many advantages such as job seekers only open information about job vacancy through websites that have been available. But in the delivery of job vacancy has a constraint that there are parties who have bad intentions by spreading vacancies that are not actually there. So it hurts job seekers, whether material or time. Currently, job seekers do not need to come directly to companies that need jobs but can directly send the application via E-mail. To reduce the act of fraud committed by irresponsible person then needed a system that help job seekers get good information and correct. Therefore, the alternative of the solution is to use a web-based information technology system so that job seekers can directly see and communicate with companies that open job vacancies. In the design of a software system contains job vacancy information and job seeker data processing. The designed software is still a prototype, using Data Flow Diagrams (DFD) and Entity Relationship Diagram (ERD).

Keywords: *information technology, job opportunities, job seekers,*

1. PENDAHULUAN

Teknologi internet saat ini semakin berkembang, begitu juga arus komunikasi dalam penyampaian informasi lapangan pekerjaan yang disediakan maupun yang dibutuhkan oleh berbagai pihak antara lain pemerintah maupun swasta. Lapangan pekerjaan yang disediakan saat ini, diinformasikan dengan sangat cepat dan menyebar melalui teknologi informasi. Lapangan pekerjaan ialah suatu kondisi posisi kegiatan perusahaan atau pemerintah yang kosong sehingga memerlukan seseorang untuk mengisi posisi tersebut guna membantu menjalankan kegiatan operasional perusahaan menjadi lebih baik (Hasibuan, 2012). Lapangan pekerjaan dibutuhkan oleh pencari kerja, dengan fenomena saat ini. Pemberitahuan lowongan pekerjaan sebelum mengenal teknologi informasi penyebarannya melalui media massa atau ditempat umum sehingga mudah terlihat. Namun seiring perkembangan teknologi informasi mengenai lowongan pekerjaan telah menggunakan media sosial atau menggunakan cara *online*. Dengan penyampaian informasi secara *online* dirasa lebih cepat dan mudah sehingga hal ini menguntungkan bagi perusahaan yang akan melakukan proses penerimaan karyawan. Saat

ini, pencari pekerjaan tidak perlu datang langsung ke perusahaan yang membutuhkan pekerjaan namun bisa langsung mengirimkan surat lamaran pekerjaan tersebut melalui media elektronik *E-mail*. Untuk mengurangi tindakan kecurangan yang dilakukan oleh oknum tidak bertanggung jawab maka dibutuhkan suatu sistem yang membantu para pencari kerja mendapatkan informasi yang baik dan benar. Oleh karena itu, alternatif dari solusinya dengan menggunakan aplikasi penerimaan karyawan secara *online* berbasis web dari perusahaan tersebut. Perancangan sistem perangkat lunak berisi informasi lowongan pekerja dan mengolah data pencari kerja. Perangkat lunak yang dirancang masih berupa *prototype*, dengan menggunakan bagan Data Flow Diagram (DFD). DFD adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan serta proses yang dikenakan pada data tersebut (Hartono, 2010).

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat membuat penerimaan calon karyawan pada perusahaan tertentu berubah. Dari yang awalnya melakukan proses seleksi

karyawan dengan menggunakan metode konvensional menjadi berbasis *online*, baik hanya melamar pekerjaan maupun tes yang dilakukan secara *online*. Dengan dilakukan secara *online*, maka perusahaan lebih terbuka dalam proses penerimaan karyawan. Para pencari pekerjaan juga tidak perlu repot-repot dalam memasukkan lamaran, pencari kerja hanya perlu menyiapkan semua *file* yang dibutuhkan dalam proses pelamaran pekerjaan.

Aplikasi yang ditawarkan pada perusahaan ini hanya berupa rancangan dengan menggunakan *data flow diagram*, *entity relationship diagram* serta *design interface*.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Data Flow Diagram

DFD adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut (Hartono, 2010).

DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau dimana data tersebut akan disimpan (Langer, 2007). DFD merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur. Kelebihan utama pendekatan aliran data, yaitu (Pressman, 2012)

- :
- a. Kebebasan dari menjalankan implementasi teknis sistem.
- b. Pemahaman lebih jauh mengenai keterkaitan satu sama lain dalam sistem dan subsistem.
- c. Mengkomunikasikan pengetahuan sistem yang ada dengan pengguna melalui diagram aliran data.
- d. Menganalisis sistem yang diajukan untuk menentukan apakah data dan proses yang diperlukan sudah ditetapkan. Di samping itu terdapat kelebihan tambahan, yaitu :

- 1) Dapat digunakan sebagai latihan yang bermanfaat bagi penganalisis, sehingga bisa memahami dengan lebih baik keterkaitan satu sama lain dalam sistem dan subsistem.

- 2) Membedakan sistem dari lingkungannya dengan menempatkan batas-batasnya.
- 3) Dapat digunakan sebagai suatu perangkat untuk berinteraksi dengan pengguna.
- 4) Memungkinkan penganalisis menggambarkan setiap komponen yang digunakan dalam diagram.

2.2 Entity Relationship Diagram

ERD merupakan notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan (Afyenni, 2014). ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, karena hal ini relatif kompleks. Dengan ERD kita dapat menguji model dengan mengabaikan proses yang harus dilakukan. Pada dasarnya ada 3 macam simbol yang digunakan yaitu (Shalahuddin, 2013):

- a. Entity adalah suatu objek yang dapat diidentifikasi dalam lingkungan pemakai, sesuatu yang penting bagi pemakai dalam konteks sistem yang akan dibuat.
- b. Atribut adalah elemen dari entiti, dan berfungsi mendeskripsikan karakter entiti. Misalnya atribut nama pekerja dari entiti pekerja. Setiap ERD bisa terdapat lebih dari satu atribut. Entiti digambarkan dalam bentuk *ellips*.

Hubungan : *Relationship*; sebagaimana halnya entiti maka dalam hubunganpun harus dibedakan antara hubungan atau bentuk hubungan antar entiti dengan isi dari hubungan itu sendiri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Yang berhubungan dengan perancangan sistem untuk aplikasi yang dibuat, mulai dengan data flow diagram (DFD), entity relationship diagram (ERD) dan design interface.

3.1 Data Flow Diagram

DFD pada perancangan menghasilkan 2 buah diagram yaitu diagram konteks dan diagram level 0. Diagram konteks adalah arus data yang berfungsi untuk menggambarkan keterkaitan aliran-aliran data antara sistem dengan bagian luar (Citra Indah Kurnia, 2013). Pada diagram konteks bisa diuraikan bahwa dalam perancangan lowongan kerja online pada PT. ANH menginformasikan lowongan pekerjaan dan menjadikan sebuah informasi

yang bisa dimanfaatkan oleh para pencari kerja dan pemimpin perusahaan PT. ANH (gambar 1).



Gambar 1. Diagram Konteks

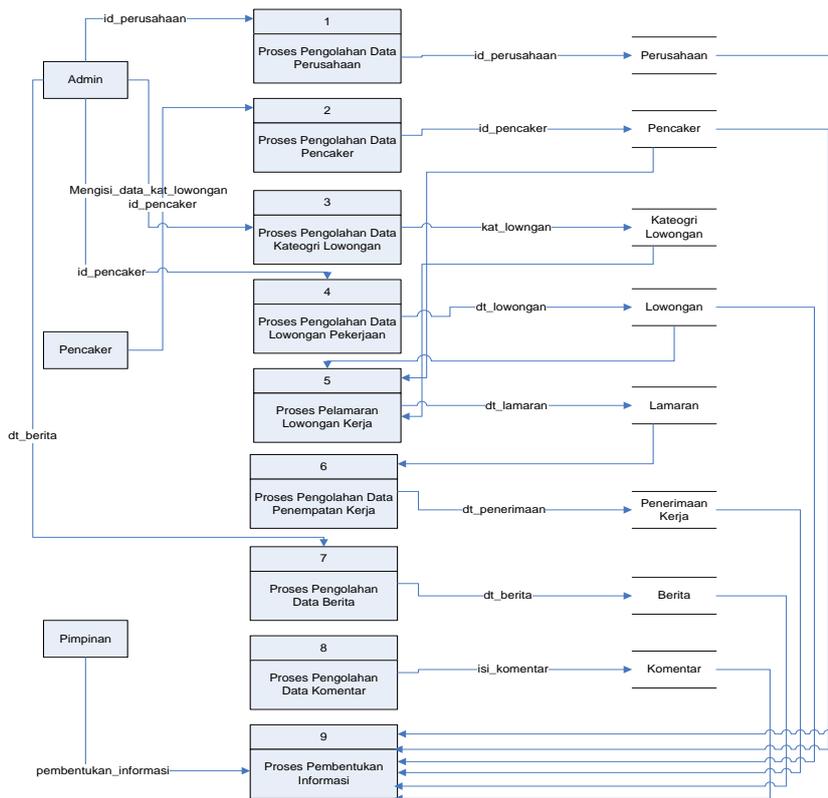
Untuk proses pada diagram konteks sendiri sebagai pencari kerja yaitu pencari kerja diharuskan melakukan *register* terlebih dahulu jika pencari kerja belum mempunyai *username* dan *password*. Pada form *register*, pencari kerja diminta memasukkan beberapa data penting yang wajib di isi dengan benar melalui *form* yang telah disediakan pada website PT. ANH. Informasi pencari kerja yang telah dimasukkan akan ditampilkan kembali sebelum dilakukan proses lebih lanjut, proses ini dilakukan agar pencari kerja mengecek kembali data tersebut jika terdapat kesalahan pada proses *input*.

Setelah semua data benar, pencari kerja akan mendapatkan informasi berupa laporan yang menjelaskan *username* dan *password* sudah bisa digunakan pada saat login di PT. ANH.

Sementara posisi admin yang ada di perancangan sistem di atas menjelaskan bahwa admin melakukan proses *input* info lowongan kerja pada PT.ANH. *Input* info lowongan kerja terdiri dari proses pengolahan data perusahaan, proses pengolahan data kategori lowongan, proses pengolahan data lowongan pekerjaan dan proses pembentukan informasi. Dan *output* yang didapatkan berupa informasi lowongan kerja yang telah dilakukan proses *input*.

Pada entitas pimpinan sendiri hanya mendapatkan informasi berupa laporan mengenai lowongan kerja baik apa saja yang telah di *input* ataupun di terima di perusahaan tersebut.

Diagram arus data level 1 menjelaskan proses pengolahan data baik dari pencari kerja dan perusahaan yang membukan lowongan kerja tersebut (gambar 2).

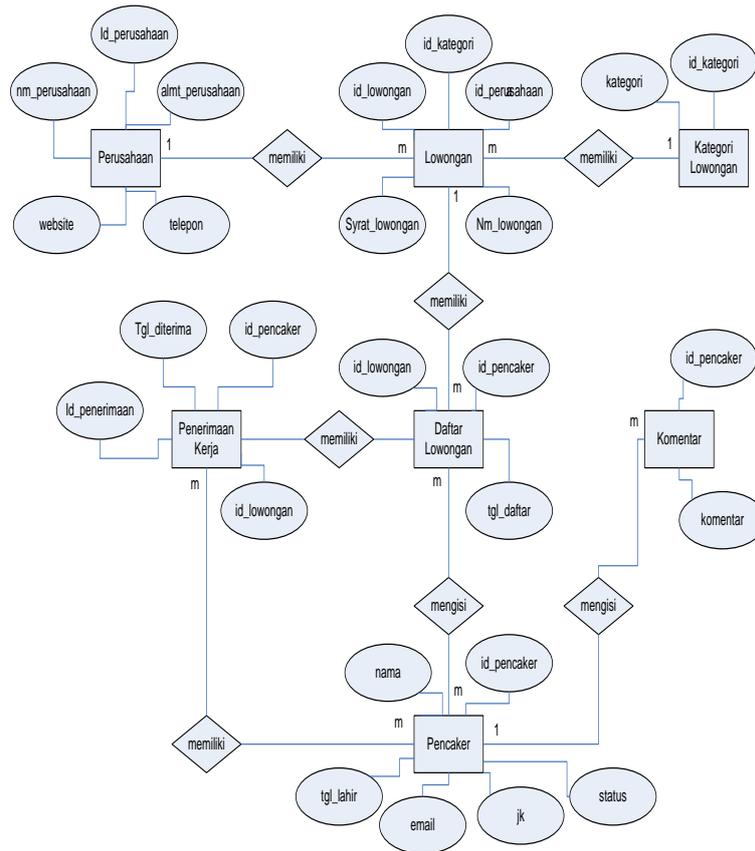


Gambar 2. Data Flow Diagram Level 1

3.2 Entity Relationship Diagram

ERD atau yang lebih dikenal dengan *Entity Relationship Diagram* merupakan gambaran mengenai relasi yang terjadi antar tabel yang dapat menghubungkan entitas-entitasnya

(Prasetio, 2014). Pada *database* perancangan lowongan kerja *online* berbasis *web* pada PT ANH, terdapat beberapa tabel yang berelasi yang entitas-entitasnya berhubungan (gambar 3).



Gambar 3. Entity Relationship Diagram

3.3 Desain Input

Perancangan *input* data dibuat dengan dengan tujuan untuk mempermudah desain *input* waktu pembuatan aplikasi. Desain disesuaikan dengan *field-field* yang terdapat pada tabel yang telah dibuat. Rancangan *input* yang ada di dalam perancangan lowongan kerja di PT. ANH (gambar 4).

Gambar 4. Desain Registrasi Pencari Kerja

Pada perancangan *input* data, pencari kerja (pencaker) diwajibkan melakukan proses register terlebih dahulu jika ingin mencoba untuk memasukkan lamaran pekerjaan yang diinginkan. Pada daftar pencaker, pencaker wajib mengisi biodata sebenarnya yaitu nama, tanggal lahir, jenis kelamin, status dan email

yang sering digunakan. Email disini berfungsi sebagai validasi dari proses mendaftarkan diri dan sebagai informasi bagi pencaker jika ada proses yang telah dilalui oleh pencaker.

Perancangan berikutnya mengenai kategori lowongan pekerjaan. Kategori terdiri dari lokasi penempatan, industri yang dilakukan perusahaan, pendidikan yang dibutuhkan serta gaji yang akan ditampilkan dalam web (gambar 5).

Gambar 5. Perancangan Input Kategori Lowongan

Pada perancangan *input* lowongan kerja, admin akan melakukan proses *input* ID lowongan yang akan secara otomatis mengikut lowongan yang telah dimasukkan. ID kategori akan secara otomatis keluar sesuai yang telah

diinputkan. Sementara Nama dan syarat merupakan kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan (gambar 6).

Gambar 6. Perancangan Input Lowongan Kerja

Perancangan *input* penempatan kerja akan memasukkan dimana lokasi yang akan ditempati oleh pencari kerja jika telah melalui beberapa proses seleksi karyawan dan dinyatakan telah diterima di perusahaan tersebut (gambar 7). Pada perancangan ini juga akan tersedia tanggal berapa pencari kerja diterima pada perusahaan tersebut.

Gambar 7. Perancangan Input Penempatan Kerja

3.4 Desain Interface

Perancangan tampilan depan *web* berisikan informasi mengenai perusahaan. Baik berita-berita terbaru mengenai perusahaan, profil perusahaan, product perusahaan dan lowongan pekerjaan (gambar 8).

Gambar 8. Perancangan Tampilan Depan Web

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari perancangan lowongan pekerjaan berbasis web di PT ANH adalah sebagai berikut:

- Memberikan manfaat besar bagi pencari kerja dan perusahaan dalam penyebaran informasi lowongan pekerjaan
- Memberikan kemudahan bagi perusahaan dan pencari kerja dalam berkomunikasi penyebaran informasi sehingga dapat menjaring pencari kerja dan informasi kerja sesuai dengan keahlian dan kebutuhan pekerja.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afyenni, R. 2014. "Perancangan Data Flow Diagram Untuk Sistem Informasi Sekolah (Studi Kasus Pada SMA Pembangunan Laboratorium UNP)". *Jurnal TEKNOIF*, Vol.2 No.1 ISSN : 2338-2724.
- [2] Citra Indah Kurnia, H. T. 2013. "Rancang Bangun Sistem Informasi Food Court Pada Pusat Perbelanjaan Smart Surabaya". *Jurnal Sistem Informasi*, Vol 2 No.3 ISSN : 2338-137X.
- [3] Dwi cahyono, B. E. 2014. "Pembuatan Website Informasi Lowongan Pekerjaan". *IJNS (Indonesian Journal in Networking and Security)*. ISSN : 2302-5700.
- [4] Hartono, J. 2010. *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [5] Hasibuan, D. H. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [6] Herwin Paryani, B. E. 2012. "Pembangunan Website Lowongan Kerja Kota Surakarta". *IJCS (Indonesian Journal on Computer Science Speed)*, Vol. 9 No.3 ISSN : 1979-933
- [7] Langer, A. M. 2007. *Analysis and Design of Informations Systems 3rd ED*. New York: Springer Verlag.
- [8] Prasetyo, A. 2014. *Buku Sakti Webmaster (PHP & Mysql, HTML & CSS, HTML5 & CSS3, JavaScript)*. Jakarta: Mediakita.
- [9] Pressman, R. S. 2012. *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi Buku 1 dan 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [10] Shalahuddin, R. A. 2013. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.